

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa Instagram @disparbud.kebumenkab memanfaatkan 12 fitur *story, feed, reels, DM, aroba, geotagging, live, hashtag, musik, professional account, highlight*, dan komentar sebagai media informasi pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kebumen. Pada aspek *share* Disparbud memanfaatkan *story, feed, reels, DM, aroba, geotagging, live, hashtag, highlight*, komentar dan berkolaborasi dengan pengguna lain dengan tujuan menyebarkan informasi, membangun, dan terhubung dengan *followers*. Menggunakan gambar berkualitas HD dan editan menarik sesuai *calendar of event*, menghindari isu SARA, dan mengikuti *trend* agar mengikuti perkembangan zaman dan membuat postingan lebih menarik. Aspek kedua yaitu *optimize* Disparbud Kebumen mendengarkan saran dari *followers* untuk sarana meningkatkan keterlibatan *followers* dan menjadikannya sebagai saran untuk konten selanjutnya, konsisten memakai *hashtag #plesirkebumen* dan *#disparbudkebumen* untuk memberikan identitas postingan, namun belum menggunakan Ads sebagai upaya optimalisasi postingan. Aspek ketiga yaitu *manage*, Disparbud Kebumen mengelola Instagram dengan baik, termasuk segera memperbaiki kesalahan informasi yang disebar pada *caption*. Hal ini untuk menjaga informasi agar tetap valid, sehingga dipercaya oleh *followers*. Disparbud juga berinteraksi dengan komunitas untuk memaksimalkan strategi dan membantu memperkenalkan komunitas melalui @disparbud.kebumenkab. Namun Disparbud belum menggunakan *tools* tambahan untuk mengukur kinerja akun seperti Hootsuite. Aspek terakhir yaitu *engage*, Disparbud merespon audiens dengan bahasa santai untuk menambah keakraban dengan *followers* dan terkesan komunikatif, berinteraksi dengan komunitas seperti Pokdarwis dan Ekraf, berkolaborasi dengan *influencer* untuk meningkatkan keterlibatan *followers* dan menambah jangkauan postingan, serta memaksimalkan interaksi dengan melakukan *repost* Story, sehingga meningkatkan keterlibatan *followers*. Disparbud juga mengunggah postingan lomba untuk melibatkan audiens yang efektif menambah jumlah *followers* @disparbud.kebumenkab.

5.2 Saran

5.2.1 Disparbud Kebumen

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti menyarankan beberapa hal yang dapat digunakan sebagai masukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan @disparbud.kebumenkab sebagai media informasi wisata dan budaya kedepannya, sebagai berikut:

- a. Untuk *story* berdasarkan keterangan pengelola masih jarang menggunakan fitur seperti polling dan Q&A. Mungkin kedepannya Disparbud Kebumen dapat memaksimalkan fitur ini.
- b. Fitur musik masih belum dioptimalkan pada *feed*, sehingga kedepannya fitur ini mungkin dapat dimaksimalkan lagi.
- c. Fitur *geotagging* yang belum dimaksimalkan penggunaannya agar memudahkan *followers* untuk menemukan lokasi wisata.
- d. *Professional account* juga belum dimanfaatkan secara maksimal. Mungkin kedepannya penggunaan *profesional account* ini dapat dimaksimalkan, karena fitur ini sangat berguna untuk menganalisis kinerja akun, sehingga mendapatkan strategi yang tepat dan sesuai dengan target audiens.
- e. Fitur *highlight* juga belum dimaksimalkan, karna *highlight @disparbud.kebumenkab* belum diperbaharui sejak tahun 2023. Kedepannya mungkin dapat diperbaharui sesuai *calendar of event* terbaru.
- f. Dapat menggunakan fitur ads pada postingan mendatang.

5.2.2 Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan memiliki aspek yang dapat dikembangkan lebih lanjut pada penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel yang belum dikaji dalam penelitian ini. Seperti fitur Beranda dan Eksplor maupun menggunakan metode dan teori yang berbeda, seperti menggunakan metode kuantitatif maupun campuran. Selain itu dapat mengkaji dengan pandangan yang berbeda, seperti mengkaji konten yang diunggah untuk mengetahui pola konten dan makna dari postingan yang diunggah.